

PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR CABANG BANK SWASTA X BANDUNG DENGAN PENDEKATAN GREEN DESIGN

Agnia Lutfiah Salsabila¹, Hana Faza Surya Rusyda² dan Irwan Sudarisman³

^{1,2,3}S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
agniasalsabila@student.telkomuniversity.ac.id, hanafsr@telkomuniversity.ac.id,
irwansudarisman@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Kantor merupakan suatu tempat yang mewadahi kegiatan kerja yang dilakukan oleh pekerja dengan mengikuti standar yang diberikan oleh perusahaannya. Terdapat berbagai jenis kantor sesuai dengan bidang dan perusahaannya, salah satunya kantor bank. Kantor bank ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank negeri atau biasa disebut dengan bank pemerintah dan bank swasta. Kantor Cabang Bank Swasta X merupakan contoh dari bank swasta yang memiliki banyak cabang tersebar luas di Indonesia. Setiap kantor pasti memiliki berbagai macam permasalahan untuk menunjang kenyamanan, keamanan serta kesehatan untuk membantu produktivitas kerja. Terutama pada Kantor Cabang Bank Swasta X ini memiliki visi dan misi sekaligus pencapaian green design pada bangunannya untuk menunjang lingkungan yang sehat serta ramah lingkungan dan hal tersebut belum diaplikasikan. Konsep *green design* ini bukan hanya menyesuaikan kehidupan manusia dengan lingkungannya, akan tetapi dapat mengurangi ataupun memaksimalkan sumber daya dengan efisien, meningkatkan ramah lingkungan serta hubungan individu dengan masyarakat. Perancangan ini dilakukan bertujuan untuk menciptakan sebuah lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman serta ramah lingkungan agar membantu produktivitas kerja karyawan maupun pengunjung dapat beraktivitas dengan efektif.

Kata kunci: Kantor, Kantor Cabang Bank Swasta X, Green design

Abstract: An office is a place that accommodates work activities carried out by workers by following the standards provided by the company. There are various types of offices according to the field and company, one of which is a bank office. This bank office is divided into two types, namely state banks or commonly referred to as state banks, and private banks. The Branch Office of Private Bank X is an example of a private bank with many branches spread across Indonesia. Every office must have various kinds of problems to support comfort, safety, and health to help work

productivity. Especially at the Branch Office of Private Bank X, has a vision and mission as well as the achievement of green design in its buildings to support a healthy and environmentally friendly environment and this has not been applied. This green design concept not only adapts human life to its environment but can reduce or maximize resources efficiently, and increase environmental friendliness, and individual relationships with the community. This design is carried out to create a healthy, comfortable and safe, and environmentally friendly work environment to help employees and visitors work productivity effectively.

Keywords: Office, Branch Office of Private Bank X, Green design

PENDAHULUAN

Kantor merupakan suatu tempat yang mewadahi kegiatan kerja yang dilakukan oleh pekerja dengan mengikuti standar yang diberikan oleh perusahaannya. Kantor memiliki peran penting bagi setiap perusahaan untuk membantu dalam berbagai kegiatan pemasaran, sampai dengan pengembangan perusahaan tersebut. Terdapat berbagai jenis kantor sesuai dengan bidang dan perusahaannya, salah satunya kantor bank. Kantor bank ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank negeri atau biasa disebut dengan bank pemerintah dan bank swasta (Pratiwi, 2020: 2).

Kantor Cabang Bank Swasta X merupakan contoh dari bank swasta, selain itu bank ini memiliki banyak cabang yang tersebar luas di Indonesia. Kantor Cabang Bank Swasta X berada di Kota Bandung, Jawa Barat. Kantor Cabang Bank Swasta X memiliki luasan gedung yang cukup luas dan dijuluki dengan bank menara atau banyak yang menyebutnya sebagai gedung Bank Swasta X terbesar yang ada di Bandung.

Setiap kantor pasti memiliki berbagai macam permasalahan untuk menunjang kenyamanan, keamanan serta kesehatan untuk membantu produktivitas kerja. Terutama pada Kantor Cabang Bank Swasta X ini memiliki visi dan misi sekaligus pencapaian *green design* pada bangunannya untuk menunjang lingkungan yang sehat serta ramah lingkungan dan hal tersebut belum diaplikasikan.

Green design adalah konsep yang menerapkan ramah lingkungan dengan menyesuaikan kebutuhan setiap individu dalam suatu ruang, dengan demikian dapat tercapainya kesejahteraan dalam hidup. Konsep *green design* ini bukan hanya menyesuaikan kehidupan manusia dengan lingkungannya, akan tetapi dapat mengurangi ataupun memaksimalkan sumber daya dengan efisien, meningkatkan ramah lingkungan serta hubungan individu dengan masyarakat (Wijaya, 2021:14).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dibutuhkan sebuah perancangan ulang interior Kantor Bank Swasta X dengan pendekatan green design. Perancangan ini dilakukan bertujuan untuk menciptakan sebuah lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan aman serta ramah lingkungan agar membantu produktivitas kerja karyawan maupun pengunjung dapat beraktivitas dengan efektif.

METODE PENELITIAN

Pada perancangan ini metode yang digunakan merupakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang mengizinkan peneliti untuk melakukan pengamatan dengan spesifikasi seperti observasi, wawancara dan lain sebagainya (Henink, et all (2011: 8-9). Berikut adalah tahapan pengumpulan data yang diperoleh:

Data Primer

Data primer merupakan suatu jenis data yang didapatkan biasanya melalui *survey* secara langsung ke lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan (Kuncoro, 2009:148).

1. Wawancara

Wawancara dilakukan saat melakukan *survey* di lapangan dengan beberapa responden terkait kebiasaan/aktivitas yang dilakukan serta permasalahan interior pada bangunan.

2. Observasi

Pengamatan secara langsung untuk melakukan pengamatan mengenai aktivitas, lokasi, waktu, alur kerja dan masalah yang terkait dengan perancangan.

3. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu proses kegiatan untuk mengungkapkan berbagai macam fakta melalui observasi lapangan serta wawancara untuk memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas dalam melakukan pencarian, penyelidikan dokumen untuk mendapatkan penerangan pengetahuan serta bukti melalui foto, video maupun catatan pada saat *survey*.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara individu maupun lembaga pengumpulan data serta dipublikasikan bagi masyarakat pengguna data atau disebut juga dengan perolehan data secara tidak langsung ke lapangan (Sugiyono, 2011: 137).

1. Studi Literatur

Tahapan untuk mencari referensi serta pengumpulan data melalui berbagai macam sumber seperti, skripsi, jurnal ataupun buku dari internet yang berhubungan dengan perancangan serta penelitian interior kantor yang sesuai dengan standarisasi dan kebutuhan perancangan.

HASIL DAN DISKUSI

Pendekatan Desain

Green design adalah perancangan desain bangunan yang lebih condong menonjolkan bentuk dari kelestarian sebuah ekosistem antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. *Green design* juga merupakan salah satu wujud pengimplementasian pembangunan berkelanjutan bangunan ramah lingkungan dengan merujuk kepada aturan pembangunan yang memanfaatkan sistem ramah lingkungan dan dalam pengaplikasiannya mengadopsi sumber daya secara efisien (Ramdhani, 2020: 140).

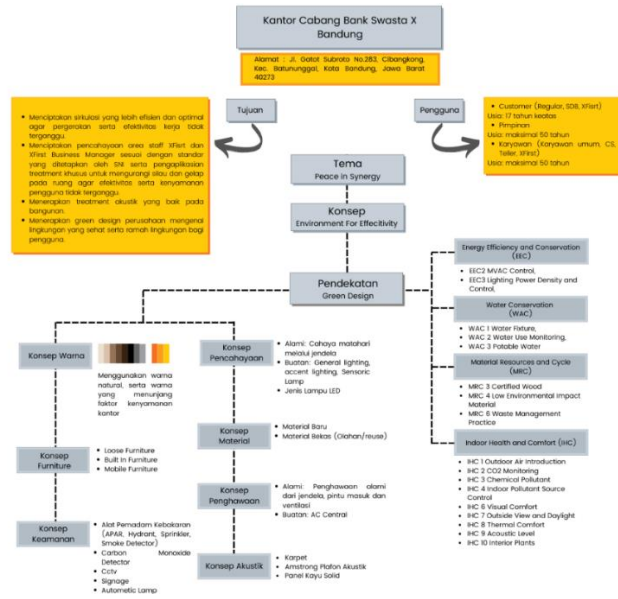
Dalam hal ini, Indonesia memiliki sebuah lembaga khusus untuk melakukan sertifikasi green building atau bangunan hijau, yaitu *Green Building Council* Indonesia (GBC Indonesia). Penyelenggaraan sertifikasi bangunan yang dilakukan oleh GBCI ini berdasarkan *greenship*. Berikut merupakan kategori penilaian *green building* menurut GBCI yang diterapkan pada perancangan, yaitu:

1. *Energy Efficiency and Conservation* (EEC)
2. *Water Conservation* (WAC)
3. *Material Resources and Cycle* (MRC)
4. *Indoor Health and Comfort* (IHC)

Tema dan Konsep

Tema *peace in synergy* ini berartikan kedamaian di dalam sinergi. Kedamaian yang dimaksud ini mengenai pencapaian suasana ruang dari permasalahan yang ada. Sedangkan sinergi diperoleh dari makna perusahaan yang memiliki kekuatan sinergi ekosistem untuk menciptakan efektivitas. Sinergi merupakan suatu bentuk dari sebuah proses atau interaksi yang menghasilkan suatu keseimbangan yang harmonis sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang optimal.

Konsep *environment for effectivity* ini berartikan menciptakan sebuah lingkungan yang efektif pada sebuah ruang. Lingkungan yang sehat, ramah lingkungan dan nyaman tentunya sangat dibutuhkan untuk menunjang efektivitas kerja pengguna ruang. Selain itu, lingkungan sehat serta ramah lingkungan merupakan kebijakan Bank Swasta X.

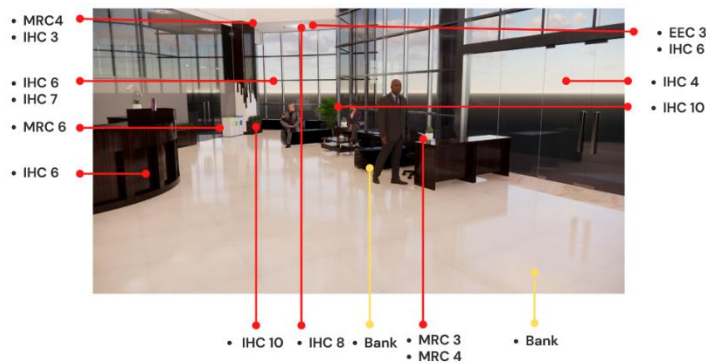


Gambar 1.1 Mind Map Perancangan

Sumber: Data Pribadi, 2022

Implementasi Perancangan

1. Lobby



Gambar 1.2 Implementasi Perancangan Lobby

Sumber: Data Pribadi, 2022

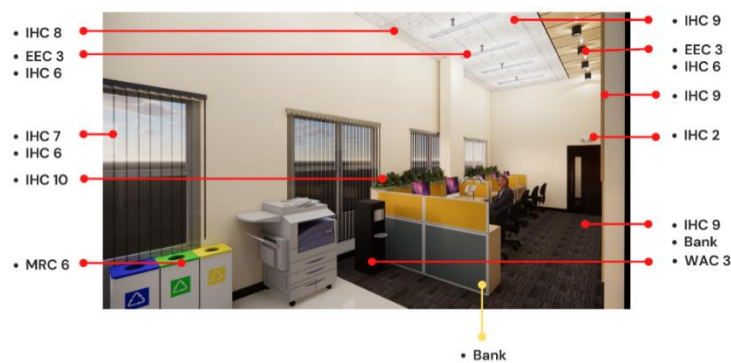
Lobby secara visual didominasi masih mempertahankan standarisasi dari bank dengan penggunaan warna coklat tua yang memberikan kesan elegan dengan bentuk geometris serta efek *glossy* yang ditimbulkan dari *furniture*. Pada elemen lantai menggunakan material *homogenous tile* 80x80 cm, *homogenous tile* bersifat reflektif seperti kaca, dari segi *green* memiliki daya serap air yang kecil sehingga lebih awet, tahan goresan dan memiliki resiko *poop-up* yang kecil. Elemen pada dinding menggunakan *wallpaper* tipe bravo 16108 serta elemen *ceiling* menggunakan *finishing* cat *brilliant white* ex dulux pentalite. Dari standarisasi Kantor Cabang Bank Swasta X yang tetap dipertahankan pada perancangan ini terdapat pengaplikasian *bench*, meja *security*, dan kursi *security*. Pada perancangan ini juga terdapat pengimplementasian pendekatan *green design* dengan standar *green building* pada area *lobby* diantaranya sebagai berikut:

1. EEC 3 *Lighting Power Density And Control*, penggunaan lampu LED dengan jenis armatur *outbow*.
2. MRC 3 *Certified Wood*, pada *furniture side table* dan *coffee table* yang menggunakan material kayu jati bersertifikat yang berada di Jawa Barat khususnya daerah Bandung, penggunaan kayu bersertifikat ini bertujuan untuk menghindari penebangan pohon secara liar.
3. MRC 4 *Low Environmental Impact Material*, pada area *lobby* ini material yang digunakan memiliki pengaruh rendah terhadap lingkungan seperti material lokal dari kayu solid yang berasal dari Bandung dan material *gypsum* yang aman bagi kesehatan dan lingkungan karena radiasi *gypsum* di bawah radiasi batu bata dan tidak mengandung banyak VOC serta hemat energi.

4. MRC 6 *Waste Management Practice*, terdapat penyediaan tempat sampah yang memenuhi standar dengan 3 jenis pembuangan sampah terpisah antara organik, anorganik dan sampah B3.
5. IHC 3 *Chemical Pollutant*, implementasi material dengan *low VOC* seperti material *gypsum* pada *ceiling*, material kayu solid yang diaplikasikan pada *side table* dan *coffee table*, dan penyediaan tanaman jenis puring yang berfungsi untuk mengurangi efek polusi serta antipolutan.
6. IHC 4 *Indoor Pollutant Source Control*, dalam mencegah sumber pencemaran berbahaya pada ruang perlunya memastikan sirkulasi yang luas pada area masuk utama bangunan.
7. IHC 6 *Visual Comfort*, menyediakan desain visual dengan fasilitas yang dapat meningkatkan produktivitas pengguna ruang seperti pada visual warna yang didominasi dengan warna coklat. Warna coklat ini memberikan efek hangat serta menciptakan kenyamanan pada ruang. Sistem pencahayaan yang disesuaikan dengan SNI dengan penggunaan lampu LED dan pencahayaan alami dari kaca jendela.
8. IHC 7 *Outside View and Daylight*, *lobby* memiliki akses penghubung antara area dalam ruang dengan area luar dengan material kaca yang dapat membantu mendapatkan cahaya matahari dari luar serta pemandangan ke arah luar, sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas serta kenyamanan pengguna ruang.
9. IHC 8 *Thermal Comfort*, dalam menjaga temperatur kenyamanan ruang dibantu dengan pengaplikasian penghawaan buatan berupa *AC central*.

10. IHC 10 *Interior Plants*, implementasi tanaman pada ruang *lobby* menggunakan tanaman jenis puring dan palem yang dapat membantu menghasilkan O_2 , bisa berfungsi sebagai antipolutan serta mengurangi efek polusi, dan harganya yang tidak terlalu mahal.

2. *Back Office*



Gambar 1.3 Implementasi Perancangan *Back Office*

Sumber: Data Pribadi, 2022

Warna yang didominasi pada area *back office* ini merupakan warna yang cenderung terang pada *furniture* maupun elemen interiornya. *Furniture* pada area ini masih mengikuti standarisasi dari Kantor Cabang Swasta X seperti, material *plywood* yang diberi *finishing* HPL Arborite A 8361 M pada meja kerja. Terdapat juga *furniture* lain yang disesuaikan dengan standarisasi Kantor Cabang Bank Swasta X seperti, kursi kerja. Elemen lantai menggunakan *homogenous tile* 80x80 cm dan *carpet tile* 60x60 *Ex goodrich* tipe *tuntex* T602-3. Elemen dinding menggunakan *wallpaper* tipe bravo 16108. Pada visualisasi ruang *back office* ini menerapkan standarisasi *green building* untuk menunjang perancangan dengan pendekatan *green design* diantaranya yaitu:

1. EEC 3 *Lighting Power Density And Control*, pengaplikasian lampu LED pada ruang dengan jenis armatur kap RM dan

outbow untuk membantu penyebaran pencahayaan bukannya.

2. WAC 3 *Potable Water*, penyediaan air siap minum yang dapat membantu mengurangi penggunaan air kemasan.
3. IHC 2 *CO₂ Monitoring*, penyediaan sensor *carbon monoxide detector* untuk membantu mendeteksi kualitas udara yang baik pada ruang terutama pada ruang yang ber AC.
4. IHC 3 *Chemical Pollutant*, penyediaan tanaman jenis puring pada ruang yang berfungsi untuk mengurangi efek polusi serta antipolutan.
5. IHC 6 *Visual Comfort*, secara visual warna yang paling mencolok pada ruang yaitu warna kuning. Warna kuning adalah warna hangat yang dikaitkan dengan warna matahari dan siang hari. Sistem pencahayaan yang disesuaikan dengan SNI dengan penggunaan lampu LED dan pencahayaan alami dari kaca jendela yang diberi *vertical blind* untuk membantu mengontrol silau maupun sinar matahari yang masuk pada ruang.
6. IHC 7 *Outside View and Daylight*, pengaplikasian kaca yang dapat membantu sinar matahari dari luar masuk ke dalam ruang serta mendapatkan pemandangan ke arah luar, sehingga dapat membantu meningkatkan produktivitas serta kenyamanan pengguna ruang.
7. IHC 8 *Thermal Comfort*, temperatur kenyamanan ruang dibantu dengan penggunaan AC *central*.
8. IHC 9 *Acoustic Level*, panel amstrong diaplikasikan pada *ceiling* ruang marketing *XFirst* ini yang memiliki daya serap bunyi NRC 0.50 serta dapat membantu meningkatkan kualitas

suara pada ruang. Sedangkan *treatment* akustik lainnya terdapat pada panel kayu solid untuk *ceiling* dan dinding serta *carpet tile* yang diaplikasikan sebagai elemen lantai pada ruang. Selain itu, terdapat pengaplikasian *double glazing* pada kaca jendela untuk membantu membatasi jumlah kebisingan eksternal yang masuk ke dalam.

9. IHC 10 *Interior Plants*, tanaman jenis puring diaplikasikan pada ruang dengan tujuan untuk membantu menghasilkan O₂, tanaman puring ini juga memiliki fungsi sebagai antipolutan serta mengurangi efek polusi, mudah ditemukan dan harganya yang tidak terlalu mahal.

KESIMPULAN

Pencapaian perancangan dengan konsep *green design* diwujudkan dengan penerapan standarisasi GBCI pada elemen interior mapupun *furniture* meliputi material yang ramah lingkungan, perawatan yang mudah dan tahan lama menciptakan suasana ruang yang sejuk. Penerapan *treatment* akustik pada ruang, dan pemanfaatan energi yang efisien serta tidak memberikan dampak yang berbahaya untuk lingkungan sehingga membuat pengguna ruang merasa nyaman dan sehat.

Diharapkan pada perancangan ulang berikutnya lebih banyak lagi memperoleh data dari segi desain interior seperti literasi desain mengenai standasirasi, studi preseden maupun studi banding yang telah dilakukan oleh penulis untuk melakukan penelitian yang serupa.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Dengan mengucapkan puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta rahmat-Nya untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir. Adapun judul Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan Ulang Interior Kantor Cabang Bank Swasta X Bandung dengan Pendekatan *Green Design*” dengan tepat waktu. Dengan segala bentuk pencapaian dan juga bantuan dalam proses penyusunan Karya Tugas Akhir ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, terimakasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada Dosen pembimbing pertama yaitu Ibu Hana Faza Surya Rusyda, ST., M. Ars yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan jurnal ini. Dosen pembimbing kedua yaitu Bapak Irwan Sudarisman, ST., MT yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan jurnal sampai dengan sidang akhir. Serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak narasumber Kantor Cabang Bank Swasta X Bandung yang sudah bersedia untuk diwawancarai serta memperoleh data dalam penelitian selama proses penyusunan jurnal. Dalam penyusunan jurnal ini jauh dari sempurna karena terdapatnya pengalaman serta keterbatasan ilmu yang dimiliki. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait secara umum dan khususnya bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi, C., & Irwansyah. (n.d.). Perancangan Interior Kantor Pada Perusahaan W Design. *Jurnal FSD*. 1, 1–12.

Ramadhani, I. (2020). Tinjauan Konsep Green Design Pada Interior Fore Coffee Medan. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 5(2), 138–147.

Wijaya, R. C., & Margaretha, G. (2021). Implementasi Green Design Pada Interior Kantor. 1, 14-28.

Henink, Hutter, & Bailey. (2011). *Qualitative Research Methods*, London: SAGE Publications.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, bagaimana meneliti dan menulis tesis?*. Edisi 3. Erlangga. Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

GBCI. 2020. <https://www.gbcindonesia.org/greens/interior>, diakses tanggal 7 April 2022 pukul 10.00.